

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN, KESEHATAN DAN TINGKAT
PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP KEMISKINAN
DI PROVINSI ACEH**



Disusun Oleh

Al Kausar

NIM. 180604122

PRODI ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

BANDA ACEH

TAHUN 2024

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Al Kausar

NIM : 180604122

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiarasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh,
Yang Menyatakan



PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi
Dengan Judul:

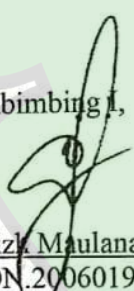
**Pengaruh Pendidikan, Kesehatan dan Tingkat Pengangguran
Terbuka terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh**

Disusun Oleh:

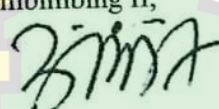
Al Kausar
NIM : 180604122

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam Penyelesaian Studi
pada Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,


Hafizk Maulana, S.P., S.HI., ME
NIDN. 2006019002

Pembimbing II,


Winny Dian Safitri, M.Si
NIP. 199005242022032001

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi


Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si.
NIDN. 2028018601

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Pendidikan, Kesehatan dan Tingkat Pengangguran Terbuka
terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh**

Al Kausar
NIM: 180604122

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 24 April 2025 M
25 Syawal 1446 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

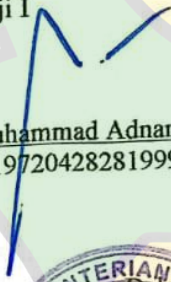
Ketua


Hafizh Maulana, S.P., S.HI., ME
NIDN.2006019002

Sekretaris


Winny Dian Safitri, M.Si
NIP. 199005242022032001

Penguji I


Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
NIP. 1972042828199931009

Penguji II


Rachmi Meutia, M.Sc
NIP. 198803192019032013

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,




Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Al Kausar
NIM : 180604122
Fakultas/Program Studi : Ilmu Ekonomi
E-mail : 180604122

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☒ Skripsi

Yang berjudul:

Pengaruh Pendidikan, Kesehatan dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 25 Agustus 2025

Penulis

Al Kausar
NIM. 180604122

Mengetahui
Pembimbing I

Hafizh Maulana, S.P., S.HI., ME
NIDN. 2006019002

Pembimbing II

Winny Dian Safitri, M.Si
NIP. 199005242022032001

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, nikmat islam, kesehatan serta umur panjang sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Pendidikan, Kesehatan dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh”**.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengerjakan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan yang telah diberikan kepada peneliti baik langsung maupun tidak langsung dalam menyusun proposal ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry.
2. Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Uliya Azra, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry.

3. Hafizh Maulana, S.P., S.HI., ME selaku ketua laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Hafizh Maulana, S.P., S.HI., ME selaku dosen pembimbing I dan Winny Dian Safitri, M.Si selaku dosen pembimbing II.
5. Winny Dian Safitri, M.Si selaku dosen penasihat akademik dan seluruh staff pengajar dan seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
6. Segenap pengurus lembaga Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh yang telah memberikan bantuan dalam penyediaan data statistik yang penulis butuhkan selama melakukan penelitian.
7. Terima kasih yang tidak terhingga kepada Ibunda Zuhрани dan Ayahanda Busyra Ibrahim, Kakak Rizqia Juliana, Adek Dian Maulida dan Rizal Maulidi yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, waktu dan do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga.
8. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada sahabat-sahabat Cut Syafendi, Fadel Rizaldi, Dimas Prasetyo, Mushaddiq, Raimon Samolahanta, Muhajir dan M. Ikhlasul Amal dimana telah memberikan dukungan serta semangat yang tiada hentinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
9. Terima kasih kepada seluruh teman-teman seperjuangan Leting 18 Ilmu Ekonomi yang telah mendukung dan

memberikan semangat selama perkuliahan berlangsung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari akan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki masih terbatas dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dalam penyusunan skripsi ini tentunya memiliki kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca terkait dengan skripsi yang telah disusun untuk bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya. Demikian penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Banda Aceh, 23 April 2025

Al Kausar

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1.	ا	Tidak dilambangkan	16.	ط	T
2.	ب	B	17.	ظ	Z
3.	ت	T	18.	ع	‘
4.	ث	S	19.	غ	G
5.	ج	J	20.	ف	F
6.	ح	H	21.	ق	Q
7.	خ	Kh	22.	ك	K
8.	د	D	23.	ل	L
9.	ذ	Z	24.	م	M
10.	ر	R	25.	ن	N
11.	ز	Z	26.	و	W
12.	س	S	27.	ه	H
13.	ش	AR - Sy	28.	ء	‘
14.	ص	S	29.	ي	Y
15.	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	Fathah	A
ـَ	Kasrah	I
ـِ	Dammah	U

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf transliterasinya gabungan huruf,yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf
ـِـي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
ـِـو	<i>Fathah dan wau</i>	Au

3. Maddah

Maddah atau panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda,yaitu:

Huruf dan harkat	Nama	Huruf dan tanda
آ/ي	Fathah dan alif atau ya	Ā
ي	Kasrah dan ya	ī
ي	Dammah dan wau	ū

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

a. Ta Marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

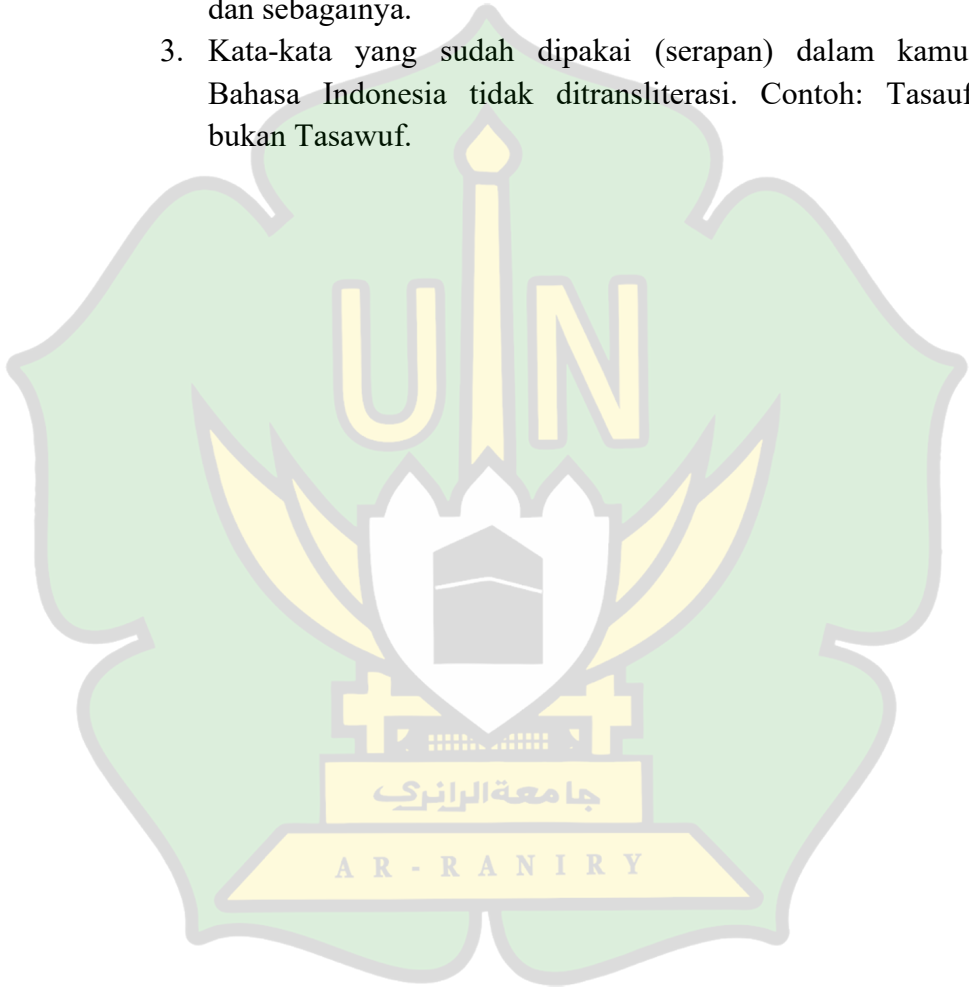
Catatan

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasanya tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudin Ismail,

sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.

2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Al Kausar
NIM : 180604122
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmui Ekonomi
Judul : Pengaruh Pendidikan,Kesehatan dan
Tingkat Pengangguran Terbuka
terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh.
Pembimbing I : Hafizh Maulana, S.P., S.HI., ME
Pembimbing II : Winny Dian Safitri, M.Si

Permasalahan kemiskinan masih menjadi masalah besar bagi Indonesia, khususnya pada Provinsi Aceh. Kemiskinan secara umum didefinisikan sebagai suatu kondisi ketidakmampuan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya yang dapat menjamin terpenuhinya standar kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh pendidikan, kesehatan dan tingkat pengangguran terbuka terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh. Metode penelitian menggunakan jenis kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kemiskinan, pendidikan, kesehatan dan data tingkat pengangguran terbuka Provinsi Aceh dalam kurun waktu 2017-2023. Analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model*. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan yang bahwa Pendidikan dan kesehatan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh. Pemerintah Aceh masih perlu memikirkan suatu kebijakan dan solusi yang terbaik untuk mengurangi permasalahan kemiskinan, baik secara regional maupun nasional.

Kata Kunci : *pendidikan, kesehatan, tingkat pengangguran terbuka, kemiskinan*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kemiskinan	17
2.1.1 Pengertian kemiskinan	17
2.1.2 Bentuk dan jenis kemiskinan	21
2.1.3 Faktor-faktor yang menyebabkan jumlah penduduk miskin	23
2.1.4 Indikator kemiskinan	24
2.2 Pendidikan	27
2.2.1 Pengertian pendidikan	27
2.2.2 Indikator keberhasilan Pendidikan	29
2.3 Kesehatan	30
2.3.1 Pengertian kesehatan	30
2.4 Tingkat Pengangguran Terbuka	31
2.4.1 Pengertian pengangguran	31
2.4.2 Teori-teori pengangguran	32
2.4.3 Jenis-jenis pengangguran	34
2.4.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran	38
2.4.5 Indikator pengangguran	40
2.5 Kerangka Pemikiran	40
2.6 Penelitian Terkait	41
2.7 Keterkaitan antar variabel	48

2.7.1 Pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan	48
2.7.2 Pengaruh kesehatan terhadap kemiskinan	48
2.7.3 Pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap kemiskinan	48
2.8 Hipotesis	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	52
3.2 Jenis dan Sumber data	52
3.3 Defisini operasional variable	53
3.4 Metode Analisis data	55
3.4.1 Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel	55
3.4.2 Analisis regresi data panel	57
3.4.3 Estimasi model regresi data panel	58
3.5 Uji Parsial (Uji T)	61
3.6 Uji Simultan (Uji F)	62
3.7 Estimasi R^2	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	64
4.2 Analisis Deskriptif	65
4.2.1 Kemiskinan	65
4.2.2 Pendidikan	67
4.2.3 Kesehatan	69
4.2.4 Tingkat Pengangguran Terbuka	71
4.3 Estimasi Regresi Data Panel	73
4.3.1 <i>Chow Test</i>	74
4.3.2 <i>Hausman Test</i>	75
4.3.3 <i>Lagrange Multiplier Test</i>	75
4.4 Model Regresi Panel Random Effect Model (REM)	76
4.5 Pengujian Hipotesis	79
4.5.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji T)	79
4.5.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)	80
4.6 Koefisien Determinasi R^2	81
4.7 Pembahasan	81
4.7.1 Pengaruh Pendidikan terhadap Kemiskinan	81
4.7.2 Pengaruh Kesehatan terhadap Kemiskinan	83
4.7.3 Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Kemiskinan	85

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	44
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	54
Tabel 4.1 Hasil <i>Chow Test</i>	74
Tabel 4.2 Hasil <i>Hausman Test</i>	75
Tabel 4.3 Hasil <i>Lagrange Multiplier Test</i>	76
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Data Panel metode REM	77



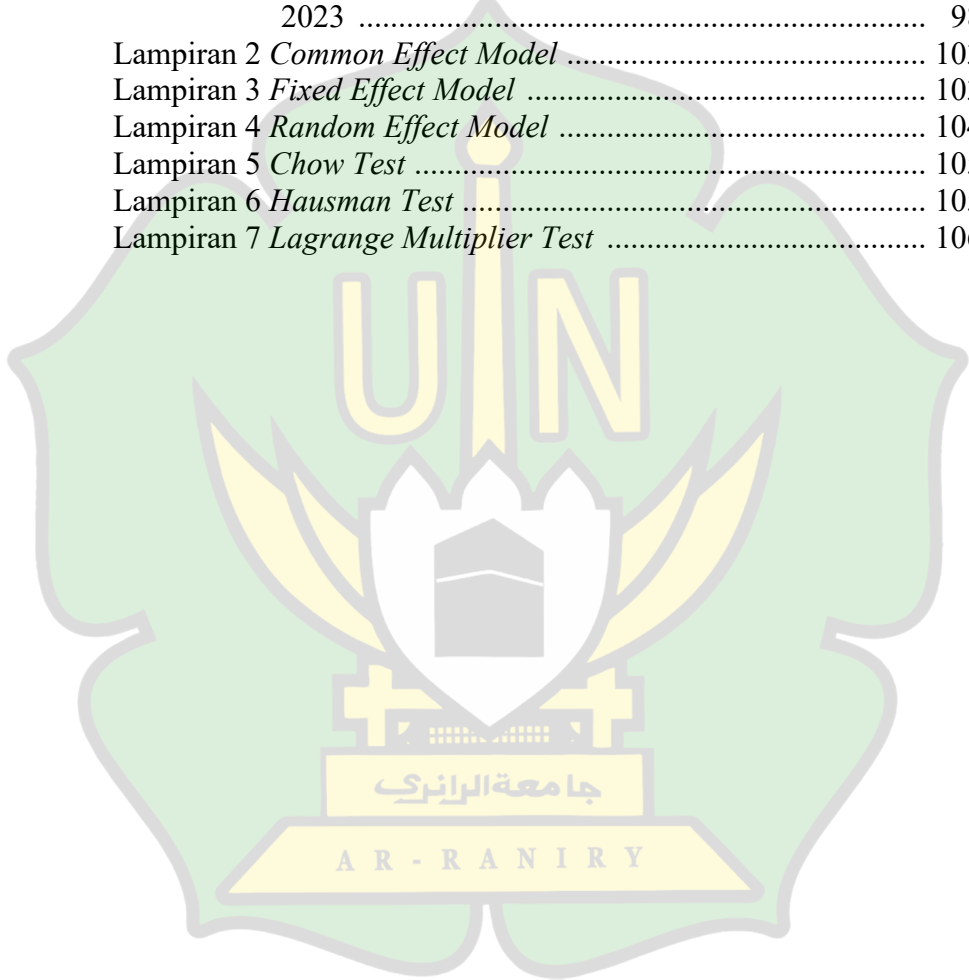
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kemiskinan Provinsi Aceh tahun 2017-2023	3
Gambar 1.2 Pendidikan Provinsi Aceh Tahun 2017-2023	8
Gambar 1.3 Kesehatan Provinsi Aceh Tahun 2017-2023	10
Gambar 1.4 Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Aceh Tahun 2017-2023	11
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	41
Gambar 4.1 Peta Wilayah Provinsi Aceh	64
Gambar 4.2 Rata-rata kemiskinan Provinsi Aceh Tahun 2017- 2023 (persen)	66
Gambar 4.3 Rata-rata pendidikan Provinsi Aceh Tahun 2017- 2023 (tahun)	68
Gambar 4.4 Rata-rata Kesehatan Provinsi Aceh Tahun 2017- 2023 (tahun)	70
Gambar 4.5 Rata-rata TPT Provinsi Aceh tahu 2017-2023 (persen)	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Kemiskinan, Pendidikan, Kesehatan dan Tingkat Pengangguran Terbuka tahun 2017- 2023	98
Lampiran 2 <i>Common Effect Model</i>	103
Lampiran 3 <i>Fixed Effect Model</i>	103
Lampiran 4 <i>Random Effect Model</i>	104
Lampiran 5 <i>Chow Test</i>	105
Lampiran 6 <i>Hausman Test</i>	105
Lampiran 7 <i>Lagrange Multiplier Test</i>	106



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

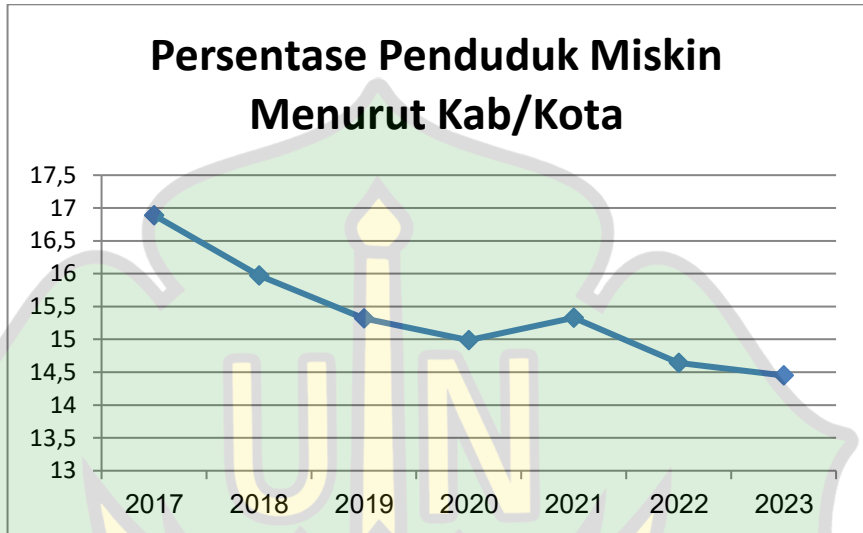
Permasalahan kemiskinan masih menjadi masalah besar bagi Indonesia, khususnya pada provinsi Aceh. Kemiskinan secara umum diartikan sebagai suatu kondisi ketidakmampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya yang dapat menjamin terpenuhinya standar kualitas hidup. Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan (BPS Aceh, 2018)

Prayoga (2021) menjelaskan terciptanya kemiskinan diakibatkan oleh beberapa faktor, antara lain upah minimum yang tidak memadai, taraf hidup masyarakat yang masih buruk dan meningkatnya angka pengangguran setiap tahun tanpa adanya penambahan kesempatan kerja dan tidak meratanya pembangunan di masing-masing daerah. Standar pencapaian adalah tolak ukur proses pembangunan yang dilaksanakan, pelaksanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah haruslah dilaksanakan secara terpadu, sistematis serta berkesinambungan, pembangunan adalah upaya pemerintah dalam peningkatan pendapatan dan pemerataan baik secara nasional maupun daerah.

Teori kemiskinan yang dikemukakan oleh Nafi'ah (2021) adalah kemiskinan diakibatkan oleh perbedaan geografis, tingkat penduduk dan jumlah pendapatan, perbedaan sejarah, perbedaan kekayaan Sumber Daya Alam (SDA) dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), perbedaan peranan sektor swasta dan negara, perbedaan struktur industrinya, perbedaan derajat ketergantungan pada kekuatan ekonomi dan politik negara lain dan perbedaan pembagian kekuasaan struktur politik dan kelembangaan dalam negeri. Banyak faktor yang mengakibatkan tingginya angka penduduk miskin, salah satunya adalah tingginya angka pengangguran dan rendahnya tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh masyarakat.

Hal ini akan berpengaruh pada jumlah penduduk miskin karena semakin rendahnya tingkat pendidikan yang ditamatkan maka sumber daya manusia dinilai rendah sehingga menjadikan tingkat pengangguran semakin tinggi yang kemudian akan menyebabkan tingginya angka kemiskinan, karena pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam ketenagakerjaan.

Gambar 1.1 Data Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh dalam persen (%) Tahun 2017-2022



Sumber dari BPS Aceh

Berdasarkan data pada grafik 1.1 diatas dijelaskan bahwa Tingkat kemiskinan di provinsi Aceh yang paling tinggi yaitu pada tahun 2017 mencapai angka sebesar 16,89 %.Dan di tahun 2018-2020 tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh mengalami penurunan dari 15,97% hingga menurun sampai 14,99 %. Pada tahun 2021 tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh mengalami kenaikan sebesar 15,33% dan pada tahun 2022-2023 tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh kembali mengalami penurunan dari 14,64 hingga 14,45 %

Pembangunan yang dilaksanakan baik pembangunan jangka panjang maupun pembangunan jangka pendek bertujuan untuk mengurangi laju pertumbuhan penduduk miskin. Kemiskinan adalah masalah pokok yang bersifat multisektoral yang berkaitan

dengan berbagai sektor kehidupan masyarakat mulai dari sektor kesehatan, pendidikan sampai dengan ketenagakerjaan sehingga diperlukan kebijakan yang menyeluruh untuk menanggulangi kemiskinan. Kemiskinan selalu menjadi masalah utama dalam upaya menciptakan masyarakat yang sejahtera di banyak negara berkembang seperti Indonesia, pemerintah berupaya meningkatkan kegiatan produksi nasional bertujuan menciptakan lapangan kerja dan pada akhirnya diharapkan dapat mengurangi kemiskinan.

Tingkat kemiskinan yang sangat rendah dapat digunakan sebagai petunjuk bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat makin tinggi (Bintang, 2018). Pada tingkat nasional maupun regional, kemiskinan telah menjadi masalah yang bersifat kompleks, sehingga diperlukan kebijakan yang tepat dan berkelanjutan untuk mengatasinya. Oleh karena itu, upaya mengatasi masalah kemiskinan harus dilakukan dengan maksimal karena kemiskinan dapat menimbulkan efek negatif bagi kesejahteraan masyarakat. Kemiskinan tentu akan berdampak negatif bagi kesehatan masyarakat apabila tingkat kesehatan masyarakat rendah maka kesempatan untuk memperoleh pendidikan juga kecil dan daya saing tenaga kerja juga ikut lemah, lalu tingkat pengangguran juga ikut naik pada akhirnya akan mengalami kenaikan pada tingkat kemiskinan.

Dalam rangka meminimalisir angka kemiskinan yang tinggi, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah seperti Pemberian pelatihan kerja, Program Keluarga Harapan (PKH), Kredit Usaha Rakyat (KUR), Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan berbagai hal lainnya. Namun faktanya kondisi kemiskinan di Indonesia khususnya provinsi Aceh masih masuk kedalam kelompok provinsi dengan angka kemiskinan yang harus mendapat perhatian khusus jika dibandingkan dengan provinsi lainnya (Ferezegia, 2018). Pemerintah masih perlu memikirkan suatu kebijakan dan solusi yang terbaik untuk mengurangi permasalahan kemiskinan, baik secara nasional maupun regional.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kemiskinan, dan salah satu faktor yang mengakibatkan terjadinya kemiskinan adalah rendahnya tingkat pendidikan. Pendidikan adalah jalan bagi suatu daerah untuk maju. Hal ini karena, pendidikan berhubungan dengan karakter pembangunan serta pertahanan diri masyarakat dalam suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan masyarakat harus tinggi untuk mencapai kemakmuran dalam hidupnya, karena dengan pendidikan yang rendah maka mengakibatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan dirinya terbatas serta sulit untuk bersaing di dunia kerja yang rata-rata tingkat pendidikan adalah prioritas utama dalam dunia kerja (Azizah, 2018).

Selain itu, pendidikan adalah salah satu pilar dalam memperkuat modal manusia untuk pembangunan ekonomi jangka

panjang. Menurut World Bank (2021), dalam laporannya dihadapan PBB menjelaskan bahwa aspek pendidikan adalah aspek terpenting dalam pembangunan manusia selain aspek ekonomi, karena aspek pendidikan akan membantu dalam peningkatan perekonomian masyarakat. Pendidikan adalah faktor yang berhubungan erat dengan kemiskinan, karena pendidikan merupakan suatu modal serta usaha dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia.

Sudah menjadi hal yang umum bahwa pendidikan formal adalah syarat yang di perlukan secara teknis, karena tingkat pendidikan sangat berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia dengan tingkat pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang terdidik dan terampil sehingga kedepannya akan berpengaruh untuk mendapatkan kesempatan kerja. Masyarakat yang menamatkan tingkat pendidikan yang rendah maka kualitas sumber daya manusianya juga rendah, sehingga peluang untuk mendapatkan pekerjaan juga kecil sehingga terciptanya pengangguran.

Tiga indikator yang digunakan yaitu angka melek huruf (*literacy rate*), angka partisipasi sekolah (*school enrollment ratio*) dan rata-rata lama sekolah (*mean years of schooling*). Semakin tingginya tingkat tamatan pendidikan setiap individu maka semakin tinggi tingkat kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan (*the working capacity*) atau produktivitas masyarakat dalam bekerja.

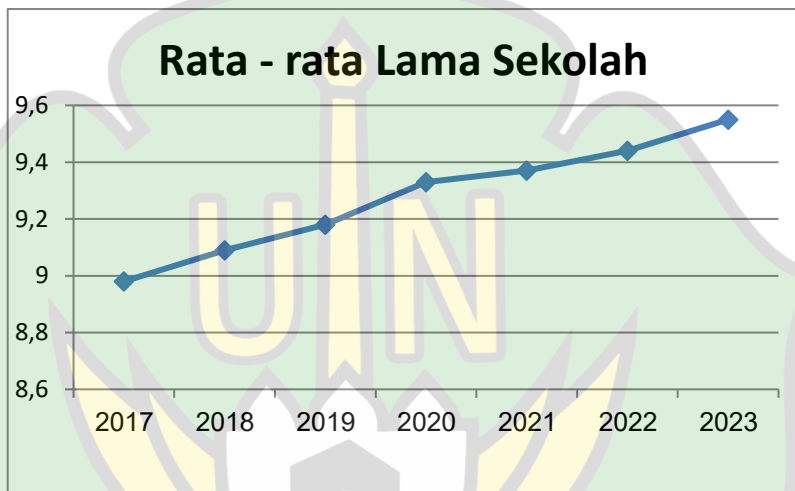
Pendidikan formal merupakan persyaratan teknis yang cukup berpengaruh dalam pencapaian kesempatan kerja, selain itu tingkat pendidikan juga memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pengaruh antara pendidikan dan kemiskinan sangat signifikan, kemiskinan dapat mempengaruhi akses ke pendidikan dan sebaliknya. Peristiwa ini banyak ditemui pada masyarakat dengan kondisi ekonomi menengah kebawah yang kesulitan memperoleh pendidikan yang memadai, mulai dari tingkat dasar hingga ke perguruan tinggi. Terdapat pula individu yang dapat mengakses pendidikan dasar namun akhirnya terpaksa harus menghentikan pendidikannya disebabkan karena faktor ekonomi. Pada akhirnya, situasi ini akan mempengaruhi perkembangan ekonomi jangka panjang di masyarakat.

Permasalahan pendidikan di Provinsi Aceh pada dasarnya disebabkan oleh rendahnya mutu pendidikan dan manajemen sekolah, untuk itu berbagai cara telah dilakukan oleh pemerintah Aceh diantaranya dengan mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi dan mutu tenaga pengajar sehingga dapat diharapkan menciptakan lulusan yang lebih berkualitas. Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan keterampilan dan sikap serta perilaku masyarakat dalam upaya mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan pelatihan dan bimbingan belajar, hendaknya pendidikan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki

kompetensi yang utuh yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang terintegrasi.

.Gambar 1.2 Data Pendidikan Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh Tahun 2017-2023



Sumber BPS Aceh

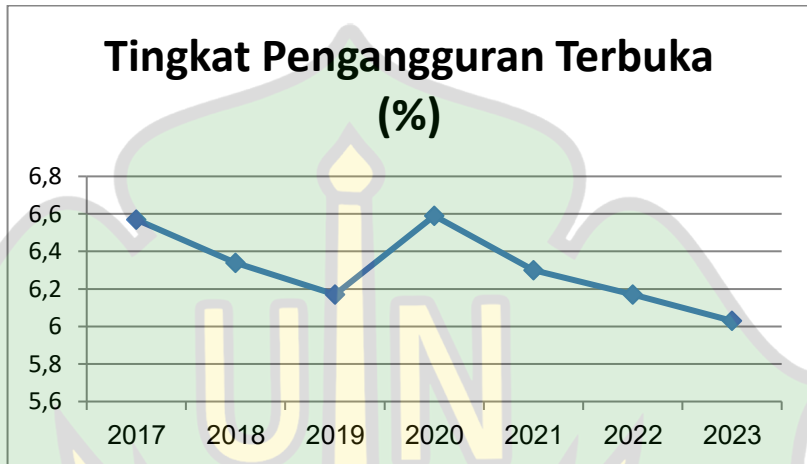
Berdasarkan data pada grafik 1.2 diatas dijelaskan bahwa tingkat pendidikan di provinsi Aceh pada tahun 2017 sebesar 8,98 Tahun. Dan di tahun 2018-2023 tingkat pendidikan di Provinsi Aceh mengalami kenaikan dari 9,09 Tahun hingga 9,55 Tahun .

Pengangguran merupakan permasalahan sosial yang kerap kali hadir dalam permasalahan ekonomi, tingginya tingkat pengangguran disebut sebagai pengaruh negatif dari kemiskinan. Pengangguran merupakan sebutan untuk orang yang benar-benar tidak bekerja atau sedang mencari kerja.

Indikator yang sering digunakan untuk meneliti keberhasilan program pengangguran adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah presentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja atau sudah punya pekerjaan tetapi belum memulai pekerjaan. Angka pengangguran yang tinggi menunjukkan kegagalan dalam mengelola perekonomian di suatu daerah, pengangguran akan mengakibatkan turunnya tingkat kesejahteraan dan kemakmuran dalam masyarakat. Angka pengangguran dapat digunakan untuk melihat kesejahteraan masyarakat (Alamsyah, 2021). Pada saat tingkat pengangguran mengalami kenaikan dimana tingkat kemiskinan justru tidak ikut naik kasus seperti ini biasa banyak ditemui di daerah perkotaan.

Pada saat kelompok angkatan kerja (pelajar/mahasiswa) menamatkan pendidikan dan masuk dalam golongan angkatan kerja tetapi tidak langsung bekerja karena jangka waktu untuk mendapatkan pekerjaan relatif lama. Selain itu ada juga yang sengaja untuk menarik diri dari dunia pekerjaan dengan alasan mencari pekerjaan yang lebih baik keadaan tersebut akan terciptanya pengangguran (terutama y terjadinya pengangguran terdidik).

**Gambar 1.3 Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh dalam persen (%) Tahun
2017-2023**

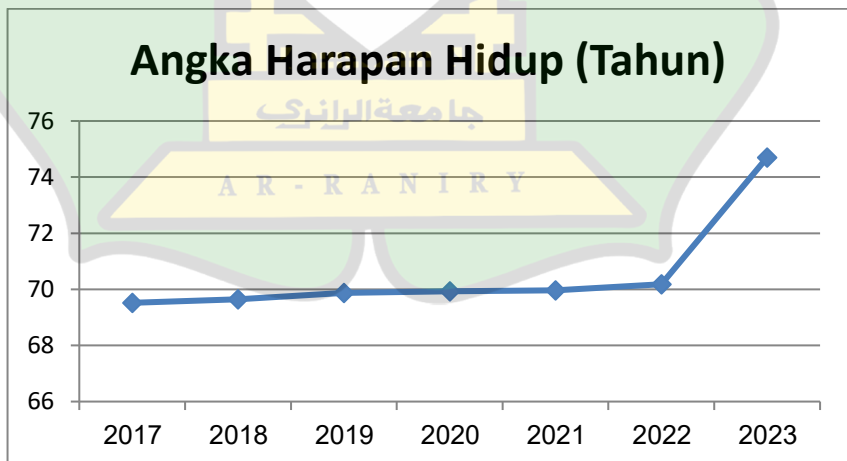


Berdasarkan data pada grafik 1.3 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) di provinsi aceh dalam jangka waktu 6 tahun terakhir dari tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi. Data tingkat pengangguran terbuka (TPT) tahun 2017-2019 mengalami penurunan dari 6,57% hingga menurun 6,17%, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 6,59%, kemudian di tahun 2021-2023 kembali mengalami penurunan dari 6,30 hingga 6,03%.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan dan menjadi pilar utama dalam memperkuat modal manusia adalah kesehatan. Kesehatan merupakan salah satu pengaruh terbesar dari kemiskinan. Kesehatan adalah suatu investasi dalam memperbaiki

dan juga meningkatkan produktivitas serta kualitas sumber daya manusia sekaligus untuk menjadikan taraf kehidupan masyarakat menjadi lebih baik, kesehatan juga akan berpengaruh pada tingkat kemiskinan karena apabila masyarakat memiliki tingkat kesehatan atau angka harapan hidup yang tinggi akan berpengaruh pada produktivitas masyarakat dan memiliki etos kerja yang tinggi sehingga masyarakat bersemangat untuk memiliki pekerjaan dan menyebabkan distribusi pendapatan masyarakat akan mengalami peningkatan. Kesehatan merupakan suatu variabel tingkat kesejahteraan masyarakat yang dapat mewujudkan kualitas kehidupannya (Annisa , 2021). Kesehatan yang baik akan berpengaruh pada aktivitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari

Gambar 1.4 Data Tingkat Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh dalam Tahun 2017-2023



Sumber BPS Aceh

Berdasarkan data pada grafik 1.4 diatas dijelaskan bahwa tingkat kesehatan di provinsi Aceh pada tahun 2017 sebesar 69,52 Tahun. Dan di tahun 2018-2023 tingkat kesehatan di Provinsi Aceh mengalami kenaikan dari 69,64 Tahun hingga 74,70 Tahun.

Angka Harapan Hidup (AHH) adalah alat untuk penilaian kinerja pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka harapan hidup dijadikan suatu indikator untuk mengukur kesehatan individu di suatu daerah, angka harapan hidup adalah rata- rata perkiraan banyak tahun yang ditempuh masyarakat selama hidup. Angka harapan hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan, dan program sosial lainnya termasuk program kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk program pemberantasan tingkat kemiskinan.

Pembangunan kesehatan merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Pembangunan kesehatan dipandang sebagai salah satu modal untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia dan mendukung pembangunan ekonomi. Meningkatnya angka harapan hidup mencerminkan adanya peningkatan kualitas kesehatan di daerah tersebut, baik peningkatan pada sarana maupun pelayanan kesehatan. Kesehatan merupakan salah satu variabel

kesejahteraan masyarakat yang dapat menggambarkan tingkat kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan kualitas kehidupan.

Dalam upaya memperoleh pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (*sustainable development*) bidang kesehatan dan pendidikan memainkan peran penting yang mendukung proses produksi dan aktivitas ekonomi lainnya. Dalam keadaan seperti ini pendidikan dan kesehatan dianggap sebagai alat dalam mencapai target yang berkelanjutan, dikarenakan pembangunan ekonomi dapat diperoleh dan sangat berpeluang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup menjadi lebih baik.

Made Ariasih (2021), telah melakukan penelitian yaitu “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Kesehatan dan Pengangguran Terbuka terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Bali”. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisa secara simultan dan parsial tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, serta tingkat pengangguran terbuka terhadap tingkat kemiskinan. Serta untuk menganalisa variabel bebas yang berpengaruh secara dominan terhadap tingkat kemiskinan. Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik analisis data regresi linier berganda. Hasil riset ini menyimpulkan bahwa secara simultan dan parsial tingkat pendidikan, serta pengangguran terbuka berpengaruh terhadap kemiskinan di Bali. Sementara itu, variabel tingkat

kesehatan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Bali.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui yang bahwa pendidikan, kesehatan dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh pada tingkat kemiskinan di wilayah tersebut.

Dan berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas pihak peneliti menarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan, Kesehatan dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan Provinsi Aceh”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini dengan beberapa pertanyaan berikut:

- a. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh tahun 2017-2023?
- b. Apakah Kesehatan berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh tahun 2017-2023?
- c. Apakah tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh 2017-2023?

1.3.Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas,maka penulis dapat menyimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah pendidikan berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh 2017-2023.
- b. Untuk mengetahui apakah kesehatan berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh 2017-2023.
- c. Untuk mengetahui apakah tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh 2017-2023.

1.4 Manfaat penelitian

Mengenai manfaat yang di dapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi terhadap pemikiran atau informasi terkait bagaimana pengaruh pendidikan,kesehatan dan tingkat pengangguran terbuka terhadap kemiskinan Provinsi Aceh.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pemikiran terkait topik yang diangkat dalam penelitian ini dan dengan adanya penelitian ini diharapkan pembaca dapat menambah wawasan atas topik yang diangkat juga dapat menjadi referensi penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan rujukan kepada pemerintah daerah kab/kota di Provinsi Aceh untuk dapat meminimalisir angka kemiskinan.